

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah suku bunga acuan Bank Indonesia yakni *BI Rate*. Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah. Obyek yang akan diteliti adalah seluruh dana pihak ketiga perbankan syariah secara nasional yang meliputi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan obyek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh Pergerakan *BI Rate* Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan data dalam pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Menurut Moh Nazir (1999:63) :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pergerakan *BI Rate* dan pertumbuhan dana pihak ketiga bank syariah.

Desain penelitian merupakan cara atau pendekatan yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti masalah-masalah penelitian. Desain penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan masalah yang diteliti, maka dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Menurut Husein Umar (2000:62) “desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya”. Dalam hal ini, jenis desain kausal yang digunakan adalah hubungan asimetris, sesuai dengan sifatnya dimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Hal ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergerakan *BI Rate* (variabel bebas) terhadap pertumbuhan DPK bank syariah (variabel terikat).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Sesuai dengan judul yang diungkapkan “Pengaruh Pergerakan *BI Rate* Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Syariah”, maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *BI Rate* sebagai variabel bebas (X)
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel tidak bebas (Y)

➤ **BI Rate**

BI Rate adalah instrumen dalam operasi pasar terbuka yang dilakukan oleh BI sebagai otoritas moneter. *BI Rate* merupakan bunga yang ditetapkan oleh BI sebagai acuan suku bunga perbankan baik *funding* maupun *lending* dan sebagai acuan bagi dunia usaha.

➤ **Dana Pihak Ketiga (DPK)**

“Dana pihak ketiga (DPK) merupakan penghimpunan dana di bank syariah yang berasal dari masyarakat luas dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional yang digunakan adalah prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*”. (Karim, 2006 : 107). Dana pihak ketiga pada penelitian ini merupakan hasil total penjumlahan dana pihak ketiga bank umum syariah dan unit usaha syariah secara nasional.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------------|--|--|-------|
| <i>BI Rate</i> | Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BI sebagai acuan bunga perbankan dan dunia usaha | Pergerakan persentase <i>BI Rate</i> per bulan. Dihitung dengan cara : $\frac{BI\ Rate\ bulan\ (n) - BI\ Rate\ bulan\ (n-1)}{BI\ Rate\ bulan\ (n-1)} \times 100\%$ | Rasio |

| | | | |
|-------------------|---|--|-------|
| Dana Pihak Ketiga | <p>Dana yang berasal dari masyarakat luas. Dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Dimana prinsip yang digunakan adalah prinsip <i>mudharabah</i> dan <i>wadi'ah</i> (Karim, 2006:107)</p> | <p>Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (BUS & UUS) Per Bulan secara nasional. Dihitung dengan cara :</p> $\frac{\text{DPK bulan (n)} - \text{DPK bulan (n-1)}}{\text{DPK bulan (n-1)}} \times 100\%$ | Rasio |
|-------------------|---|--|-------|

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2008:115).

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan data dana pihak ketiga Perbankan Syariah (BUS dan UUS) secara nasional dari seluruh periode. Dimana sampai pada tahun 2008 terdapat 3 BUS dan 28 UUS. Tiga BUS tersebut yaitu, Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia. Sedangkan 28 UUS terdiri dari Bank IFI, BNI, Bank Jabar, BRI, Bank Danamon, Bank Bukopin,

Bank Internasional Indonesia, HSBC, Bank DKI, BPD Riau, BPD Kalsel, Bank CIMB Niaga, BPD Sumatera Utara, BPD Aceh, Bank Permata, Bank Tabungan Negara, BPD Nusa Tenggara Barat, BPD Kalimantan Barat, BPD Sumatera Selatan, BPD Kalimantan Timur, BPD DIY, BPD Sulawesi Selatan, BPD Sumatera Barat, BPD Jawa Timur, Bank Ekspor Indonesia, Bank Lippo, Bank Tabungan Pensiun Nasional, dan BPD Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini, sampel diambil dari populasi yang ada dengan menggunakan *non probability sampling* yaitu proses pengambilan sampel yang tidak menjamin adanya peluang bahwa setiap unsur populasi dipilih sebagai anggota sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu untuk mencapai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantaranya populasi sehingga sampel ini dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai DPK Perbankan Syariah nasional pada periode 2006-2008. Pemilihan periode 2006-2008 sebagai sampel berdasarkan pada faktor terjadinya fenomena dimana fluktuasi *BI Rate* yang cukup tinggi terjadi pada periode tersebut dan mengakibatkan adanya persaingan ketat pada dunia perbankan dalam memperoleh dana dari nasabah.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak

pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti.

Adapun cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data statistik Bank Indonesia yang memuat data mengenai dana pihak ketiga bank syariah serta laporan Bank Indonesia mengenai *BI Rate*, yang dipublikasikan secara bulanan untuk periode 2006-2008.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan, diperlukan serangkaian perhitungan dengan cara menganalisis data yang diperoleh. Adapun teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung tingkat pergerakan *BI Rate* per bulan dalam bentuk persentase.

$$\frac{BI\ Rate\ bulan\ (n) - BI\ Rate\ bulan\ (n-1)}{BI\ Rate\ bulan\ (n-1)} \times 100\%$$

2. Menghitung tingkat pertumbuhan DPK per bulan dalam bentuk persentase.

$$\frac{DPK\ bulan\ (n) - DPK\ bulan\ (n-1)}{DPK\ bulan\ (n-1)} \times 100\%$$

▪ **Analisis Statistik**

Berikut merupakan proses dari analisis statistik untuk penelitian ini.

- 1) “Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan satu variabel dengan variabel lain”. (Husein Umar : 2000). Analisis korelasi *product moment* ini digunakan mengetahui seberapa kuat hubungan antara pergerakan *BI Rate* dengan tingkat pertumbuhan DPK pada bank syariah. Rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Husein Umar, 2000: 260})$$

Dimana

X = tingkat pergerakan *BI Rate* setiap bulan dalam bentuk persentase
 Y = tingkat pertumbuhan DPK bank syariah per bulan dalam bentuk persentase
 n = jumlah data
 r = koefisien korelasi *product moment*

Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai +1, yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X (independen), makin besar pula variabel Y (dependen) atau makin kecil nilai variabel X (independen), maka makin kecil pula variabel Y (dependen).
- Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil variabel X (independen), maka makin besar nilai variabel Y (dependen) atau makin besar nilai variabel X (independen), maka makin kecil pula nilai variabel Y (dependen).
- Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen).

- d) Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$ telah terjadi hubungan linier sempurna berupa garis lurus. Sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, peneliti menyajikan keeratan hubungan tersebut dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Keeratan Hubungan Antar Variabel

| r | | Tingkat keeratan |
|-----|------------------------|--|
| 0,0 | $0,0 \leq r \leq 0,19$ | Tidak ada korelasi atau sangat lemah |
| 0,2 | $0,2 \leq r \leq 0,39$ | Korelasi lemah tapi berarti |
| 0,4 | $0,4 \leq r \leq 0,59$ | Korelasi sedang yang cukup berarti |
| 0,6 | $0,6 \leq r \leq 0,79$ | Korelasi kuat atau tinggi |
| 0,8 | $0,8 \leq r \leq 1,0$ | Korelasi yang sangat kuat/sem sempurna |

(Mudrajad Kuncoro, 2003 : 44)

- 2) Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh pergerakan *BI Rate* terhadap tingkat pertumbuhan DPK.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana: r = koefisien korelasi
 KD = koefisien determinasi

- Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 0 berarti tidak ada pengaruh.
- Jika $KD = 1$ berarti variasi naik atau turunnya pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh *BI Rate*.
- Jika nilai KD berada diantara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh pergerakan *BI Rate* terhadap naik turunnya pertumbuhan DPK adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor lain.

Karena penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan *nonprobability sampling*, maka penelitian ini tidak menggunakan uji signifikansi (*t-test* dan *F test*), dijelaskan Harun Al-Rasyid (dalam Paina, 2007:50) bahwa:

‘Apabila dalam proses memilih satuan-satuan *sampling* tidak melibatkan unsur peluangnya, maka *sampling* tersebut dikategorikan sebagai *sampling non peluang* yang prosesnya sederhana tapi mempunyai kerugian yang sangat besar, yaitu dalam analisis datanya tidak boleh digunakan *test of significance*, artinya analisis inferensial secara statistik tidak diperkenankan.

- 3) Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan kriteria hasil yang dijelaskan di atas, dengan dukungan landasan teori yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Adapun perumusan H_0 dan H_a untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : r > 0$: Tidak terdapat pengaruh negatif dari pergerakan *BI Rate* terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga bank syariah

$H_a : r < 0$: Terdapat pengaruh negatif dari pergerakan *BI Rate* terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga bank syariah